

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Desain Penelitian merupakan bagian penelitian yang berisi tentang uraian dan gambaran alur penelitian yang menggambarkan pola pikir penelitian dalam melakukan penelitian (Masturoh 2018)

Jenis Penelitian ini menggunakan *corelasi analytic* untuk mengetahui hubungan antara variabel dan melakukan analisis terhadap data yang telah terkumpul (Sastroasmoro,2011). Desain penelitian ini menggunakan pendekatan *cross sectional* merupakan suatu penelitian untuk mengetahui suatu keadaan maupun situasi mengenai adanya hubungan Usia, Pendidikan, Paritas pada penggunaan AKDR di TPMB Fauziah Hatta Palembang. *Cross sectional* merupakan suatu penelitian dengan melakukan pengukuran atau pengamatan pada saat yang bersamaan (sekali waktu) antara faktor resiko atau paparan dengan penyakit.

#### **B. Lokasi Penelitian**

1. Tempat

Lokasi Penelitian adalah TPMB Fauziah Hatta Palembang

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 25-30 Desember 2021

#### **C. Subjek Penelitian**

1. Populasi

Populasi merupakan seluruh data yang diperlukan dalam penelitian. Menentukan sumber data dalam penelitian sangat penting dan menentukan keakuratan hasil penelitian (Saryono,2011)

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Akseptor KB yang berkunjung di TPMB Fauziah Hatta Palembang pada bulan Desember 2021 yaitu sebanyak 53 responden.

## 2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang diteliti yang diharapkan dapat mewakili populasi. Apabila objeknya kurang dari 100 maka lebih baik diambil semua. Jadi yang menjadi sampel pada penelitian ini sebanyak 53 orang responden.

## 3. Teknik pengambilan sampel

Teknik dalam pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *accidental sampling*. *Accidental sampling* merupakan teknik penentuan berdasarkan kebetulan siapa saja pasien yang datang untuk dijadikan sebagai sampel bila dipandang cocok sebagai sumber data.

## D. Definisi Operasional

**Tabel 3.1 Definisi Operasional**

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
<b>Variabel bebas Usia</b>	Rentang kehidupan yang diukur dengan tahun, dari awal dilahirkan sampai sekarang.	Kuisoner	1. 20-35 tahun 2. <20tahun- >35tahun	Ordinal
<b>Variabel bebas Pendidikan</b>	Pembelajaran, pengetahuan Keterampilan melalui upaya pengajaran maupun pelatihan.	Kuisoner	1. Tinggi : SMA, Perguruan tinggi 2. Rendah : SMP kebawah	Ordinal
<b>Variabel bebas Paritas</b>	Jumlah Anak kandung yang telah dilahirkan oleh seorang ibu (manuaba 2010)	Kuisoner	1. : >2 anak 2. : 1-2 anak	Ordinal
<b>Variabel Terikat : Penggunaan AKDR (Alat Kontrasepsi Dalam</b>	Ibu yang menggunakan AKDR yang dilihat dari buku register KB	Buku register Kb	1. Ya 2. Tidak	Nominal

Variabel Rahim)	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
--------------------	----------------------	--------------	------------	---------------

## E. Pengumpulan Data

### 1. Jenis dan sumber data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data skunder.

Data primer merupakan data yang didapatkan langsung dari sumber yang diamati dan dicatat untuk pertama kalinya (Notoatmodjo,2012). data primer dalam penelitian ini adalah usia, pendidikan dan paritas yang didapatkan dari pengisian kuisoner.

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari hasil catatan yang sudah ada (Notoatmodjo, 2012). Data sekunder dalam penelitian ini adalah data yang didapat dari buku register KB di TPMB Fauziah Hatta.

### 2. Pengumpulan data

Dalam penelitian ini alat ukur yang digunakan untuk pengumpulan data adalah kuisoner dan buku register KB. Kuisoner digunakan untuk mengetahui pengetahuan dan buku register untuk mengetahui data pemakai AKDR. Kuisoner merupakan alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mendengarkan daftar pertanyaan, diajukan secara tertulis kepada responden, untuk mendapatkan tanggapan serta informasi serta jawaban yang diperlukan (Suryanto, 2011)

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Kuesioner

No.	Kategori	Nomor soal	Jumlah soal
1.	Pengertian IUD	1,2	2
2.	Mekanisme Kerja IUD	3,4	2
3.	Macam-macam IUD	5,6	2
4.	Keuntungan IUD	7,8,9,10	4
5.	Kerugian IUD	11,12,13,14,15,16,17	7
6.	Syarat Pemakaian IUD	18,19,20,21	4
7.	Efek samping IUD	22,23,24,25	4
8.	Komplikasi IUD	26,27,28	3
9.	Waktu pemasangan IUD	29,30,31	3
10.	Cara pemasangan IUD	32,33	2
11.	Pemeriksaan IUD	34,35,36,37	4

Kuissoner dalam penelitian ini adopsi dari Tri Rahmania (2016) dengan kuissoner yang berjudul “Faktor-faktor yang berhubungan dengan penggunaan kontrasepsi IUD tahun 2016” di Puskesmas Sukarami diperoleh hasil bahwa semua mempunyai korelasi efisien  $>0,444$  maka semua item dikatakan valid sehingga dapat digunakan untuk data penelitian (Priyatno, 2016). dari hasil uji reabilitas didapatkan Alpha 0,960 maka dapat dikatakan reliabel.

### 3. Prosedur pengumpulan data

Prosedur pengumpulan data :

- a. Peneliti meminta surat izin kepada Dekan Fakultas Kesehatan Universitas Ngudi Waluyo Ungaran yang akan ditunjukkan langsung ke tempat penelitian.
- b. Peneliti meminta izin serta membawa surat izin untuk penelitian kepada pihak TPMB Fauziah Hatta.
- c. menjelaskan tujuan penelitian yang akan dilakukan dan proses selama melakukan penelitian di TPMB Fauziah Hatta.
- d. peneliti meminta kepada bidan data yang terdapat pada buku register KB pada bulan desember untuk mendapatkan data akseptor KB.
- e. Setelah itu peneliti mencatat nama serta alamat pengguna akseptor.
- f. Peneliti mendatangi alamat akseptor dan melakukan pendekatan kepada akseptor KB untuk persetujuan menjadi responden.

- g. Peneliti menjelaskan tujuan penelitian kepada responden.
- h. Penelitian melakukan informed consent kepada responden.
- i. Peneliti membagikan kuesioner kepada responden
- j. Peneliti memberikan penjelasan tentang cara pengisian kemudian mempersilahkan responden untuk mengisi kuesioner tersebut, setelah selesai diisi kemudian dikumpulkan dan merekapitulasi menggunakan SPSS.

#### 4. Etika Penelitian

##### a. *Informed Consent* (lembar persetujuan)

Informed consent adalah bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan, informed consent tersebut diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi lembar responden. Informed consent bertujuan agar subjek mengerti dengan maksud dan tujuan penelitian serta mengetahui dampaknya (Hidayat, 2012).

##### b. *Anonymity* (tanpa nama)

Anonim adalah suatu jaminan kerahasiaan identitas responden yang menjadi subjek penelitian. Subjek penelitian hanya diberikan inisial nama oleh peneliti untuk memudahkan dalam pengolahan data (Notoatmodjo,2012).

##### c. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Setiap manusia memiliki kebebasan serta privasi dalam memberikan informasi kepada peneliti (Notoatmodjo,2012). Pada penelitian ini peneliti merahasiakan hasil dari pengumpulan data dan hanya menggunakan untuk kepentingan penelitian saja.

## F. Pengolahan Data

### 1. Editing

Sebelum data diolah, data tersebut perlu di edit terlebih dahulu, perlu dibaca sekali lagi dan segera diperbaiki apabila ada berbagai hal yang meragukan beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam editing

adalah kelengkapan data, tulisan jelas, dapat dibaca, semua bacaan yang dapat dipahami, semua data cukup konsisten.

## 2. Scoring

Pada tahap ini dilakukan dengan memberi nilai semua jawaban responden untuk memudahkan pengolahan data, dalam penelitian ini skor dilakukan untuk pertanyaan BENAR “skor 1” untuk pertanyaan SALAH “skor 0”

## 3. Coding

Coding merupakan pemberian kode pada data yang berskala nominal dan ordinal, kodenya berbentuk angka/ numerik/ nomor, bukan simbol karena hanya angka yang dapat diolah secara statistik dengan bantuan komputer (Sulistyaningsih,2011)

Pengkodean usia :

20-35 : 1

>20->35 : 2

Pengkodean Pendidikan :

Tinggi : 1

Rendah : 2

Pengkodean Paritas :

>2 anak : 1

1-2 anak : 2

Pengkodean Pengguna IUD

Ya : 1

Tidak : 2

## 4. Data entry

Mengisi kolom-kolom atau kotak-kotak lembar kode atau kartu kode sesuai dengan jawaban masing-masing pertanyaan Notoatmodjo (2018). Data entry yang digunakan dalam penelitian ini ada dengan menggunakan program SPSS.

## 5. Cleaning

Jika semua data dari semua sumber data atau responden selesai dimasukkan, perlu di cek kembali untuk memastikan apabila adanya

kesalahan-kesalahan kode, ketidak lengkapan. Kemudian dilakukan pembetulan atau korelasi, proses ini disebut pembersihan data (Notoatmodjo, 2018).

## **G. Analisis Data**

### **1. Analisis Univariat**

Analisa Univariat bertujuan untuk menjelaskan karakter setiap variabel penelitian. Variabel usia pendidikan dan paritas adalah variabel bebas (*independen*). Yang bertujuan mengetahui presentasi setiap variabel yang di teliti (Notoatmodjo, 2012).

Perhitungan dengan menggunakan rumus:

$p \times 100\%$

keterangan

p: Persentase

x: jumlah jawaban responden

N: Jumlah responden

100: Bilangan tetap

### **2. Analisis Bivariat**

Analisis bivariat yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi Notoatmodjo (2012), uji statistik yang digunakan adalah Chi Square dengan ketentuan apabila  $p \text{ value} \leq \alpha (0,5)$  maka  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima, artinya ada hubungan antara usia pendidikan dan paritas dengan pengetahuan dalam AKDR. Sedangkan jika nilai uji statistik  $p \text{ value} > \alpha (0,5)$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, artinya tidak ada hubungan Usia pendidikan dan paritas pada penggunaan AKDR.